

LAMPIRAN

INTERVIEW RESULT

Nama : Qommarudin

Jabatan : Humas Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam

No. HP : 08156734930

1. Dimana posisi Humas dalam struktur Organisasi Pondok ?

“Dari tahun 1985 sampai 2015 Humas berada dibawah sekretaris direktur bersama dengan Litbang menjadi divisi Humas, Litbang dan Kerjasama. Di Tahun 2016 divisi Litbang pindah struktur menjadi dibawah UPT pengawasan dan penjaminan mutu, sehingga Humas menjadi divisi pribadi dibawah sekretaris, sebelumnya saat masih menjadi divisi Humas,Litbang dan Kerjasama terdapat 3 bagian seksi,yaitu : Humas dan Alumni, Litbang dan Pengabdian Masyarakat (CSR), Kerjasama, Publikasi, Dokumentasi (Community Relations, dan Media Relations) , namun setelah menjadi divisi Humas yang berdiri sendiri tidak lagi terdapat seksi seksi tersebut dikarenakan jumlah Tim yang belum memadai sehingga hanya 1 divisi humas yang bekerja meliputi, Bagian Informasi, Penerimaan Tamu (Protokoler), CSR, Media Relations dan Community Relations”

2. Kegiatan Humas apa saja ?

1. Pelayanan Komunikasi dan Informasi (Customer Service)
2. Penerima Tamu : dalam negeri maupun luar negeri, kunjungan perorangan, maupun rombongan institusi
3. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk CSR Pondok terhadap masyarakat-masyarakat sekitar seperti pengajian keagamaan bagi para tukang tukang becak, penjaga penjaga warnet dan pedagang pedagang sekitar area Assalaam, kemudian juga terdapat daerah daerah binaan yang memang sudah ditentukan membutuhkan bantuan moral maupun material dari pondok secara intensif, ada juga baksos sebagai bentuk kepedulian pondok terhadap saudara-saudara yang membutuhkan di sekitar maupun di pelosok.
4. Kerjasama : kerjasama yang dibangun meliputi kerjasama dengan media, kerjasama dengan institusi pendidikan lain, kerjasama dengan warnet-warnet di sukoharjo dan juga hotel-hotel di sekitar, kerjasama tersebut dibuat guna membangun hubungan simbiosis mutualisme antara pondok dan pihak pihak lain

3. Seberapa penting MR u/Assalaam :

“media relations menjadi salah satu karakteristik dari kegiatan humas adalah membangun media, mr adalah salah satu bentuk aktifitas, contohnya adalah berbagai kegiatan di pondok ini yang kami rasa memiliki nilai berita yang tinggi kami publish”

4. Kegiatan MR di humas assalaam :
 - a. Press gathering : setiap 2 tahun sekali
 - b. Press release : situational
 - c. Press tour : setahun sekali
 - d. Mengunjungi kantor kantor media
 - e. Membuka jalur komunikasi dan informasi untuk interview seluas luasnya
 - f. Mengisi kolom di media cetak untuk memberikan selamat ulang tahun kepada media yang berulang tahun/ mengirim bunga/ cinderamata
 - g. Mengundang para jurnalis di setiap kegiatan yang dianggap memiliki potensi untuk diperhatikan masyarakat
 - h. Membuat Grup WhatsApp untuk para wartawan media
 - i. Company Profile
 - j. Mengisi acara pendidikan islami saat bulan ramadhan di salah satu radio di bandung
5. Apa tujuan humas mengadakan kegiatan press gathering, press tour dan kunjungan ke kantor kantor media ?

“ kalau press gathering itu kan memang saya rasa perlu sekali, berkumpul bersama para pekerja media walau hanya kumpul kumpul sambil makan, bukan yang gathering formal begitu juga, ya kadang formal kalau awal tahun tapi selanjutnya biasanya kegiatan non formal saja, fungsinya untuk mendekatkan diri ke para wartawan secara emosional, selain sebagai wartawan mereka kehidupannya bagaimana, kadang juga karena saya dari pondok pesantren banyak yang minta diajarkan ilmu agama atau cerita cerita pengalaman atau masalah pribadi, selain gathering jug ada biasanya semacam coffee morning biasanya di jumat pagi setiap awal bulan didakanya 3 bulan sekali, itu juga sebagai bentuk pendekatan kita ya, terus press tour kita biasanya

mengadakan press tour itu bersamaan dengan juga membuat kegiatan yang melibatkan wartawan juga seperti penanaman pohon di tawangmangu, kemudian bakti sosial, waktu itu juga ke bali bersama para wartawan untuk sosialisasi PPMI Assalaam di sekolah sekolah IT di bali, terus apa yang satunya ? kunjungan ke kantor media juga biasa diadakan tetapi biasanya hanya 2 tahun sekali sampai 3 tahun, fungsinya adalah mengingatkan dan kembali mengenalkan PPMI Assalaam ke para pegawai media tersebut, kemudian memberitahukan program kami bersama para awak media”

6. Apa keuntungan yang di dapatkan oleh pondok dari hubungan dengan para jurnalis ?
“Sangat banyak,u/ membangun brand awareness, karena Assalaam merupakan lembaga pendidikan berbasis islam maka itu adalah salah satu cara assalaam mensyiarkan dakwah pendidikan islam itu seperti apa idealnya sekaligus dakwah islam di masyarakat, karena disadari bahwa media merupakan salah satu pembentuk mindset utama masyarakat yang paling efektif baik cetak dan elektronik”
7. Perbedaan humas di assalaam dan pondok lain ?
“Secara teoritis sama, stateginya sama , hanya kemudian , tingkat agresifitasnya yang berbeda, pandangan kedepanya yang berbeda, saya rasa pesantren seharusnya mulai sadar dengan dampak dari media, karena kerap kali pesantren dikaitan dengan hal hal yang anarkis,oleh karena itu pesantren haruslah terbuka, agar isu isu tersebut dapat dihindari sejak awal”
8. Bagaimana cara Assalaam untuk meningkatkan peminat peserta didik melalui media ?
 - a. Pasang iklan setahun 2x
 - b. Mempromosikan melalui media sosial seperti twitter, instagram dan facebook
 - c. Berusaha memaksimalkan program terutama dengan media agar citra kami terus positif di media

9. Isu-Isu yang dapat ditangani dengan media relations :

“pada tahun 2005, pernah ada kasus keracunan makanan, banyak wartawan yang datang/mencari informasi, itu jelas negatif dampaknya, tetapi butuh strategi untuk menjadikan berita negatif ini menjadi berita yang juga menguntungkan untuk Assalaam, seperti menunjukan kepada wartawan ini loh restoran kami yang dapat mereka lihat bahwa alat2 yang kami pakai bermutu, mahal dan steril tetapi kami tetap rendah diri bahwa mungkin terdapat kelalaian dalam pasokan bahan pokok dan meminta maaf, kemudian sembari mengobrol kami ajak para wartawan berkeliling pondok melihat-lihat dan memotret untuk tetap memberikan kesan lingkungan yang baik dengan pondok kami, agar berita yang ditulis tetap berimbang negatif dan positifnya dan masyarakat dapat menilai sendiri dengan berita tersebut. (televisi,radio,koran)”

10. Variabel penentu citra baik :

- a. Alumni
- b. Pengajar
- c. Wali santri : yang tidak terjangkau
- d. Media
- e. Santri

11. Variabel penentu meningkatnya/menurunnya jumlah pendaftar ;

- a. Saingan, makin banyak sekolah dengan jenis yang sama, makin banyak muncul pondok pesantren modern dengan harga yang lebih murah
- b. Isu-isu yang beredar, biasanya mengenai biaya
- c. Alumni, bagaimana alumni-alumni itu keluar setelah dari Assalaam, kalau yang dilihat alumni yang baik pasti ada keinginan untuk sekolah disini, tapi pasti ada

juga yang malah terlalu bebas sehingga keluarganya atau orang disekitarnya menilai kalau sekolahnya atau kita nya yang tidak berkualitas

d. Agresifitas kegiatan Promosi

12. Kalau ditanya kenapa masyarakat harus memilih assalaam ?

“Orientasi sekolah yang baik, setiap orang tua khususnya orang tua zaman sekarang pasti mulai memikirkan untuk menyekolahkan anaknya di sekolah agama berbasis pondok pesantren yang terjamin dapat bersaing dengan kemajuan di luar, pesantren yang dapat melanjutkan kesekolah umum dengan nilai plus yaitu pengetahuan agama tetapi juga tidak terikat dengan Islam golongan manapun, dan Assalaam memiliki itu yang tidak banyak Pondok Pesantren lain miliki, kami juga pondok pesantren yang modern dengan segala fasilitas yang mendukung seperti observatorium untuk belajar astronomi islam, kemudian Bank corner agar para santri dapat belajar ber wira usaha dan fasilitas lain.”

13. Bagaimana humas pondok lain/ assalaam dibanding assalaam :

“pesantren di kartasura yang memiliki bagian humas baru assalaam, tertera di keanggotaan perhumas solo bahwa pondok pesantren di surakarta yang memiliki bagian humas dalam struktur organisasinya baru assalaam, walaupun ada bagian humas itu hanya bagian dari organisasi pelajar maupun kyainya yang bertindak sebagai seorang humas, assalaam memelopori pondok pesantren di surakarta tentang perhumasan lewat workshop kehumasan dengan tujuan untuk menginformasikan seberapa penting keberadaan humas dalam pesantren, karena pesantren kerap kali diterpa dengan isu-isu anarkis, seperti gembong teroris dan sebagainya, sedangkan disaat sebuah pesantren tidak memiliki jalur informasi yang terbuka ketika isu-isu dan berita berita negatif mulai timbul pesantren tersebut tidak memiliki berita lain yang

berimbang, yang dapat digunakan untuk mengimbangi berita negatif tersebut. Satu satunya pesantren yang tergabung dengan perhumas”

14. Bagaimana cara humas PPMI Assalaam mengelola pemberitaan buruk yang sudah tersebar di media dan membutuhkan klarifikasi ?

“Biasanya tergantung dengan tingkat *urgent* nya, seberapa penting berita tersebut, apakah berasal dari fakta atau hanya dalam bentuk desas desus ? jika hanya omongan orang biasa tidak terlalu kami tanggapi, namun kalau itu bentuknya fakta seperti kasus tabrak lari, keracunan atau *bully* , pasti akan langsung kami tindak lanjuti, salah satunya mungkin juga lewat media, baik itu *press conference* atau hanya sekedar dalam bentuk *release*”.

15. Bagaimana sistematisa mengadakan *press conference* di PPMI Assalaam agar informasi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas, lengkap dan padat ? karena biasanya wartawan akan bertanya hal-hal yang melebar sehingga inti dari permasalahan yang ingin disampaikan oleh humas menjadi berbeda ?

“ kalau itu kami tentunya berikan waktu maksimal, baik untuk acara *conference* itu sendiri, maupun waktu untuk para wartawan untuk bertanya, biasanya sebelum *press conference* mulai, kita adakan dulu *briefing* , kita sampaikan dulu ke para media apa yang kita ingin sampaikan di *press conference* hari ini, dan apa yang kami harapkan dari para media yang hadir, setelah itu dalam pelaksanaannya kita berikan maksimal wartawan yang boleh bertanya hanya 20 wartawan, dan acara berlangsung hanya 40-45 menit saja, jadi 1 wartawan memiliki waktu bertanya seitar 2,25 menit saja, yang mana dengan waktu yang sedemikian, akan meminimalisir para wartawan itu akan bertanya hal-hal yang keluar dari topiknya”.

16. sejak kapan ada humas di assalaam ?

“ sejak pondok ini berdiri sudah ada humas, sudah ada orang-orang ditugaskan untuk bertugas menjadi humas”

17. media apa saja yang menjadi bagian dalam media relations assalaam?

1. Radio : di bandung pikiran rakyat

Di semarang rasika

Dengan radio assalaam mengisi talkshow tentang pendidikan islami pesantren dalam sebuah acara

2. Media cetak : koran lokal (solo pos, radar solo, radar jogja dll), untuk cangkupan nasional dengan republika dilihat dari segmen pembacanya yang kebanyakan muslim karena ada halaman keIslaman sendiri, kalau kompas kan umum tarteg baca antara yang muslim dan non muslim seimbang.

3. Media online : detik.com/suaramerdeka.com/

4. Televisi : rcti, metrotv,sctv, tvone

18. Adakah intensitas/target waktu berapa kali dalam berapa periode untuk pembuatan press release dalam humas ppmi assalaam ? :

“ Tidak ada,kita tidak jadwalkan, tapi kalau ada acara ya kita buat press release”

19. Apakah website pondok juga dikelola oleh humas ? :

“ Bukan oleh humas, ada bagian TI (teknologi komunikasi), beda divisi tapi masuk satu jalur struktural dibawah sekretaris”

20. Apa konten yang biasanya terdapat di website pondok dan apa fungsinya ? :

“ humas ikut serta dalam pemilihan konten yang ada di dalam website, tentunya konten konten tersebut adalah konten konten yang memiliki nilai informasi pendidikan di dalam assalaam, kegiatan2 yg dilakukan di pondok yang aktual/ peristiwa penting yg terjadi di assalaam”

21. Apakah ada bentuk suatu media internal yang dibuat oleh humas ? :

“ Assalaam press adalah media internal yang dulu dibuat oleh bagian litbang dan humas, namun sekarang sudah punya redaksionalnya sendiri, kalau media eksternal itu menjadi tanggung jawab dari humas pribadi dan sekarang juga kami sudah memiliki radio Assalaam ”.

22. Dalam perencanaan program/ krisis pondok, apakah pihak manajemen puncak ikut membantu atau mempercayakan segala urusan ditangani oleh humas saja ? :

“ Tentu ikut membantu, direktur memantau dan menjadi pengesah bagi program yang kami buat, apabila ada krisis atau seperti pada kasus kecelakaan santri kemarin, wartawan banyak yang datang, pihak managerial dan humas bersama sama menjadi jalan keluar untuk permasalahan ini tetapi komunikator atau juru bicara dengan wartawan hanya 1, hanya pada humas yaitu saya”

23. Kembali ke media, apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program media relations ? :

“ Faktor penghambat dulu ya karena keduanya akan saling berhubungan, jadi yang biasanya menyusahkan itu kalau ada wartawan yang terus menerus mengingatkan agar kalau ada acara yang sekiranya besar atau bernilai berita besar jangan lupa untuk mengundang mereka, kadang suka telepon juga padahal missal saat kita *gathering* itu kan sudah saya beritahu kalau ada acara pasti saya akan undang dan beritahukan di grup karena sekarang sudah ada grup WA antara humas dan para media itu tapi tetap saja masih suka tanya yang sifatnya lebih seperti mendesak begitu kemudian missal saat waktu ada santri yang menjadi tersangka pencurian motor dan kabur dari pondok kemudian kecelakaan, ya saya maklumi mungkin dia itu wartawan baru atau bagaimana, bahkan beritanya saja kami baru dengar kami belum konfirmasi ke polisi tapi sudah ditayangkan saja di media online itu, mengatasnamakan siswa sekolah sini

padahal biasanya wartawan itu seharusnya kan konfirmasi dulu tapi terkadang masih ada saja yang tanpa konfirmasi langsung tulis tulis. Nah kalau pendukungnya itu lebih ke kemudahan berkomunikasi sih, saya kalau mau memberitahu ada acara tidak usah susah susah menghubungi satu satu tapi bias lewat grup, kemudian wartawan sekarang juga mungkin ada beberapa perusahaan media yang membagi wartawan online dan wartawan media cetak biasa, jadi saat kita mengirimkan release yang biasanya susah masuk atau tidak tayang sekarang bisa kalau tidak ada di koran bisa ada di internet jadi lumayan memudahkan sekali”

24. Apa saja strategi khusus yang dilakukan oleh PPMI Assalaam dalam menjalankan setiap program media relations ?

Ngga semuanya ada strategi khusus sih, biasanya strategi itu menyesuaikan dengan keadaan, tapi kalau pelaksanaan yang sekiranya berbeda mungkin kita ada, seperti misal dari *press release* kita mulai buat release itu sekitar tahun 2008, padahal kita sudah mulai ada program media relations itu dari tahun 2006/2007, pada awalnya kita hanya fokus untuk publikasi karena saat itu memang lagi dalam kondisi yang kurang baik ya, masalah bullying dan keracunan itu jadi kita fokusnya sedang ke krisis kepercayaan, kemudian setelah pemberitaan buruk mereda kita berfikir bagaimana agar pemberitaan pondok assalaam ini seimbang, maka kita membutuhkan hal-hal baik untuk di *expose*, baru saat itu terpikir untuk membuat release, karena pada awal awal pembuatan mungkin terlalu bersemangat untuk menulis segala hal yang saya rasa dapat meningkatkan pemberitaan baik dan hubungan antar media juga baru terjalin 2 tahun, cukup singkat menurut saya, maka cukup banyak release yang kami buat, banyak sekali dulu awal awal itu, sampai kami tidak mempertimbangkan aspek-aspek apa saja yang ideal untuk sebuah release, karena dulu teman teman saya juga banyak humas dari perusahaan mereka menargetkan release seminggu sekali, sampai

pada akhirnya saya ditegur oleh salah satu wartawan karena terlalu banyak mengirimkan release yang pemberitaanya tidak begitu penting dan lebih bersifat internal sekali, seperti santri assalaam belajar biologi bersama di laboratorium, itu kan tidak ada nilai berita yang bagus untuk di terbitkan di sebuah media, jadi kami mulai meminimalisir pengiriman release ke media sampai tahun 2011 kami membuat kebijakan bahwa sebelum dikirimkan ke media kita lebih dulu menghubungi wartawan dengan menyodorkan beberapa judul release yang berniat untuk kita kirimkan, ketika si wartawan memilih satu yang dia rasa memang layak untuk diterbitkan maka itu yang kami kirim dan yang dinilai terlalu internal kami publish di web saja.

25. Kalau strategi selain release ada tidak ?

Media gathering kita jadikan ajang untuk bersilaturahmi dan menjalin keakraban, jadi jadwal juga tentunya kami diskusikan dulu dengan para perwakilan media, biasaya kita bicarakan di grup WA hari apa mereka yang kosong, tempatnya juga kadang kami minta rekomendasi, jadi gathering itu ingin kami jadikan sebagai ajang untuk berkumpul yang menyenangkan dan tanpa paksaan, kemudian media tour atau press tour, tujuan kami selain tujuan utama untk meningkatkan publikasi, kami biasanya mengadakan press tour berkenaan dengan acara-acara kemanusiaan atau acara berbaur pendidikan yang tentunya kami pertimbangkan memiliki nilai publikasi yang tinggi, jadi wartawan yang mengikuti acara tersebut tidak terasa seperti bekerja, namun seperti bakti sosial maupun acara edukasi saja sehingga selepas tour akan ada nilai-nilai dan manfaat yang di dapat dari setiap wartawan yang mengikuti.

26. Dalam meningkatkan minat pendaftar promosi dengan cara apa yang paling banyak dilakukan ?

Mengganti baliho setaun sekali, ada 3 baliho yang kami pasang

Mendatangi ke sekolah-sekolah diwakili oleh majelis perwakilan daerah untuk promosi setahun sekali

Iklan di media cetak 2 tahun sekali

Mempromosikan pondok assalaam di radio setahun sekali saat acara ramadhan

Iklan di media elektronik baik di tv lokal maupun nasional

Membuat brosur

Promosi di sosial media instagram, twitter, FB, website

Memasang iklan di halaman website media

INTERVIEW RESULT

Nama : Septhia Ryanthie

Jabatan : Wartawan Pendidikan Harian Solo Pos

No. HP : 081337986564

1. Bagaimana citra Pondok Pesantren Assalaam bagi seorang wartawan seperti anda ?

“Pondok Pesantren Modern Islam Asslaam sudah dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta di Solo dengan sistem pendidikan Islam yang menerapkan Sains dan Teknologi Informasi, serta berbudaya Islami Modern”.

2. Bagaimana menurut anda cara humas Assalaam mendekati diri dengan para wartawan ?

“Cara humas Assalaam mendekati diri dengan wartawan yaitu dengan menjalin komunikasi dengan berbagai media yang ada di solo, tidak hanya dengan wartawan tapi juga dengan pimpinan di media tersebut. Salah satu cara menjalin komunikasi secara intens dan lebih dekat dengan wartawan adalah dengan memanfaatkan WhatsApp dengan nama Assalaam Media Partner untuk menyampaikan informasi setiap kegiatan PPMI Assalaam yang layak dipublikasikan”.

3. Program apa yang anda ketahui sebagai strategi humas pondok Assalaam dalam mendekati diri dengan awak media ?

“Media *gathering* sering dipilih PPMI Assalaam untuk bisa membangun relasi dengan wartawan”.

4. Pada saat apa media dilibatkan dalam publikasi mengenai Pondok Assalaam ? saat kegiatan apa contohnya ?

“ Wartawan biasanya dilibatkan dalam peliputan untuk serangkaian kegiatan HUT PPMI Assalaam, atau saat ekspos peluncuran program baru, seminar workshop, bakti sosial, kunjungan pejabat-pejabat negara, lomba/olimpiade, dan sebagainya.

5. Apakah anda pernah melihat press release yang dibuat oleh PPMI Assalaam ? jika pernah bagaimana pendapat anda

“ Pernah beberapa kali, saya rasa sudah bagus ya ya walaupun kalau menurut saya sebagai seorang wartawan lebih bagus lagi kalau setiap release yang di tulis merupakan release yang memiliki nilai berita yang cukup tinggi ya, yang menarik seperti melibatkan tokoh tokoh besar siapa atau saat hari besar apa”

6. Apakah anda pernah hadir dalam acara program media relations yang dibuat oleh PPMI Assalaam ?

“ Kalau biasanya itu press gathering atau yang jumat pagi itu biasanya saya datang tapi kalau tour gitu susah ya soalnya saya kan berarti harus meninggalkan pekerjaan dan anak saya juga kan susah kalau dibawa dan rata rata yang ikut tur kalau dari kantor saya itu yang laki laki nya kadang saya digantikan mas bayu fotografer yang suka meliput ke Assalaam bareng saya juga nanti dia merekam kemudian saya yang menulis beritanya berdasarkan data data yang dia dapatkan.”

7. Menurut anda apakah sudah efisien dan berjalan dengan baik acara acara tersebut ?

“ Baik kok, kadang di hotel kalau kumpul atau di café café tempat nongkrong roti bakar atau restaurant juga, tapi yang kurang itu biasanya menjadwalkannya suka mendadak, di WA itu kadang teman teman sudah ada yang punya acara, jadi kalau biasa di planningnya seminggu atau dua minggu sebelumnya saja biar bisa hadir .”

8. Bagaimana pendapat anda, apakah Pondok Assalaam telah membangun relasi yang baik dengan wartawan ?

“PPMI Assalaam sudah cukup baik dalam membangun relasi dengan wartawan maupun mediana”.

INTERVIEW RESULT

Nama : Evi

Jabatan : Wartawan Pendidikan Harian Suara Merdeka

No. HP : 081329495494

1. Bagaimana citra Pondok Pesantren Assalaam bagi seorang wartawan seperti anda ?

“Pondok assalaam dikenal sebagai pondok modern yang basis pendidikan serta disiplinnya sangat bagus”.

2. Bagaimana menurut anda cara humas Assalaam mendekati diri dengan para wartawan ?

“Pondok Assalaam cukup punya kedekatan dengan media. Terbukti dalam beberapa event besar, humas Assalaam menghubungi Media untuk menginformasikan dengan membuat grup WhatsApp, secara rutin membagikan agenda kegiatan”.

3. Program apa yang anda ketahui sebagai strategi humas pondok Assalaam dalam mendekati diri dengan awak media ?

“mendekatkan diri dengan wartawan melalui kegiatan serius maupun santai”.

4. Pada saat apa media dilibatkan dalam publikasi mengenai Pondok Assalaam ? saat kegiatan apa contohnya ?

“Saat ada kunjungan pejabat seperti wapres atau Habibie, namun sayang untuk kegiatan yang sifatnya rutin namun memiliki *value* belum banyak di share dengan media”

5. Apakah anda pernah melihat press release yang dibuat oleh PPMI Assalaam ? jika pernah bagaimana pendapat anda ?

“ Pernah, saya cukup senang karena jarang pondok pesantren yang membuat release, Assalaam juga tidak serta merta mengirimkan release dalam setiap kegiatannya namun dipilih mana yang penting beritanya untuk dapat dimuat dan juga penulisanya sudah rapih dan sesuat sehingga saya biasanya tidak harus merubah banyak.”

6. Apakah anda pernah hadir dalam acara program media relations yang dibuat oleh PPMI Assalaam ?

“ terkadang saya hadir tapi juga terkadang saya tidak tahu kapan acaranya sehingga menunggu dihubungi saja atau diajak teman .”

7. Menurut anda apakah sudah efisien dan berjalan dengan baik acara acara tersebut ?

“ sudah baik namun perlu lebih di organisir lagi dalam komunikasinya, seperti menghubungi wartawan secara personal”

8. Bagaimana pendapat anda, apakah Pondok Assalaam telah membangun relasi yang baik dengan wartawan ?

“Hubungan sudah baik namun masih perlu ditingkatkan dan dioptimalkan, secara rutin perlu untuk berkomunikasi dengan awak media sehingga terjalin hubungan timbal balik, bukan hanya sekedar butuh baru mendekat ”.

INTERVIEW RESULT

Nama : Heri sumami

Jabatan : Humas Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam

1. Apa saja kewenangan Humas PPMI Assalaam ?

Ya kami menyusun program kerja kami sendiri, memiliki kewenangan penuh dari semua program dan strategi yang kami buat

2. Apakah ada campur tangan dari direktur atau bagian lainya ?

Iya, tentu kami menyesuaikan saja, terkadang ada program yang dikerjakan berdampingan dengan bagian lain, kalau dari mudir (direktur), belian memantau saja, mengesahkan program yang telah kami buat

3. Kalau bekerjasama dengan bagian divisi lain biasanya divisi apa dan perihal masalah apa ?

Kami itu dalam struktur organisasi dibawah naungan bagian sekretaris jadi biasanya hubungan antar anak divisi dibawah sekretaris saja seperti ya TI karena itu bagian yang memegang sosial media, pendaftaran online dan website, kemudian divisi promosi karena mereka sebagai eksekutor dari program promosi yang kita buat bisa dibidang bagian promosi dan TI itu anak bagian humas karena kita selalu menjadi penyusun strategi dan program dan eksekutornya ya mereka.

4. Saya melihat Assalaam pada tahun 2015 pernah menjadi pemberitaan di halaman utama solo pos tentang pondok pesantren elit dengan rincian biaya yang mencapai belasan juta, apakah itu menjadi titik balik untuk membangun hubungan dengan media ataukah ada hal yang lain ?

Yang menjadi berita buruk bagi kami sebenarnya bukan berita itu, namun pemberitaan kasus keracunan di tahun 2005, Pemberitaan pada tahun 2005, tentang keracunan makanan di pondok Assalaam, pemberitaannya sampai ke stasiun TV nasional, dan media cetak nasional, dengan korban keracunan sekitar 150an santri, padahal dampak di dalam pondok sendiri tidak sebesar itu,iya memang keracunan bandeng tetapi hanya sebatas pusing dan mual, tidak sebesar yang diberitakan di media”

5. Jadi dimulai dari hal itu humas PPMI Assalaam mulai untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan wartawan ?

Iya, begitu

INTERVIEW GUIDE

NAMA : Rini Novitasari

Tempat/Tanggal wawancara : Taman Putri PPMI Assalaam Senin 24 Juli 2017

11.25 WIB

Nama Santri : Syifa Nabilla

1. Apa saja pertimbangan anda untuk memilih sekolah untuk anak ?

ya pastinya yang bagus ya, ya walaupun saya ga butuh dijanjikan banyak janji yang dimaksud itu dalam artian ya menjanjikan, anak saya bisa melanjutkan pendidikan SMA / kuliah karena anak saya masih smp di lembaga yang lebih baik lagi, kalau sudah selesai kuliah bisa bekerja di tempat yang terbaik tapi juga saya tetap harus ingat untuk menyekolahkan budi pekertinya juga, sosialnya juga, agama juga ngaji, ibadah ilmu ilmu agama

2. Mengapa memilih Pondok Pesantren ?

Karena ya itu saya merasa ya Alhamdulillah anak saya tumbuh dari keluarga yang serba berkecukupan, tapi saya dan ayahnya melihat lama kelamaan kalau dia ini saya didik di rumah saja apalagi cewek kan mba, saya takut dia jadi manja, atau malah jadi kuper, dua itu saja antara dia jadi nakal, manja atau malah ga berteman sama sekali, jadi yasuda relain aja jauh jauh sama anak biar jadi solehah, pintar, mandiri .

3. Mengapa pada akhirnya memilih/mendaftar di Assalaam ?

Karena ya itu saya ga bisa sok sederhanalah mba liat fasilitasnya baik, semua ada, ya walaupun jauh saya juga gam au anak saya tidurnya ga nyenyak, makan ga teratur

takut sakit nanti malah ga bisa belajar juga, ya lingkungan dan fasilitas sekolah penting deh, dan saya itu juga males kalua mau pesantren mikir mau yang muhammadiyah apa Nu gitu ya saya ambil pesantren yang netral aja tp ga punya latar belakang kaya islam islam yang terlalu terlalu gitu.

4. Darimana anda mengetahui Assalaam ?

Ooh, ini anak saya kan baru masuk ya, jadi waktu itu saya niat bilang sama anak saya “ kak pokoknya kamu pesantren ya” awalnya gak mau itu dia, tapi akhirnya dia mau tapi syaratnya dia yang pilih sendiri, terus saya awalnya mau masukin yang dibandung itu latansa tapi anaknya gak mau pas kesana itu jauh dari mana mana, terus dia liatin ke saya itu di Instagram ada instgramnya Assalaam saya tapi tetep cari cari juga di google di youtube juga video video Assalaam pas ternyata pernah masuk Tv juga ada di youtube ngerasa tertarik yasudah kesini tinjauan muter muter dan anaknya juga mau katanya

5. Pernahkah anda melihat Assalaam di Media ?

Kalau sebelum anak saya ngeliatin di Instagram gitu sih belum pernah atau emang saya ga merhatiin aja mungkin.

INTERVIEW GUIDE

NAMA : Winarti Afifah

Tempat/Tanggal wawancara : Assalaam Syariah Guest House, Senin 24 juli 2017
14.20 WIB

Nama Santri : Intan Zahrani

1. Apa saja pertimbangan anda untuk memilih sekolah untuk anak ?

Karena saya dan bapaknya intan dosen jadi masalah pendidikan itu kita tipe yang pemilih sebenarnya, pertama akreditasinya gimana, lulusan lulusanya pada kemana, terus tanya tanya juga pendapat orang orang sekitar temen temen juga Assalaam gimana sih, bukan Cuma buat assalaam sih sekolah sekolah lain juga saya standard nya begitu, pelajaran nya apa saja

2. Mengapa memilih Pondok Pesantren ? bukan memforsir anak ya, tapi pesantren itu kan pelajaranya juga banyak, jadi anak bisa belajar banyak, hafalan qur'an juga, biar belajar hidup sendiri lah biar ga apa apa orang tua aja soalnya dirumah suka pulang pulang sekolah nangis berantem ama temenya dijauhin gitu mba, kalua di pondok biar belajar deh sama temen harus gimana

3. Mengapa pada akhirnya memilih/mendaftar di Assalaam ?

Karena ga begitu jauh juga kan saya di semarang, semarang solo Cuma 2 jam an 3 jam lah, kata temen temen saya Assalaam juga bagus tapi saya juga liat kesini aja gak semudah itu percaya sama orang

4. Darimana anda mengetahui Assalaam ?

Dari temen temen saya sih ada yang beberapa anak nya di Assalaam juga sebelumnya, saudara saya juga bilang itu bagus

5. Pernahkah anda melihat Assalaam di Media ?

Pernah di TV waktu bulan puasa tahun lalu kalua ga salah, bapaknya kan dulu dosen astronomi fisika di ITB jadi liat di Assalaam ada tempat teropong belajar2 astronomi gitu bapaknya suka mau juga anaknya biar belajar

6. Apa pemberitaan yang pernah anda lihat di media tentang Assalaam ?

Di koran gitu mba ? saya jarang baca koran sih, pernah liat di tv itu aja, sama liat itu di website nya sama fb nya aja paling

INTERVIEW GUIDE

NAMA : Sri Widoretno

Tempat/Tanggal wawancara : via pesan singkat WhatsApp, 30 Juli 2017, pukul
18.42 WIB

Nama Santri : Nur Afifah Shodiqoh

1. Apa saja pertimbangan anda untuk memilih sekolah untuk anak ?

“ Saya melihat apakah lingkungan sekolah tersebut baik atau tidak untuk anak saya. Selain itu saya memilih sekolah yang memiliki pelajaran agama yang baik, sebab penanaman agama sedini mungkin sangat penting untuk anak-anak”

2. Mengapa memilih Pondok Pesantren ?

“ Karena saya rasa pondok pesantren memiliki lingkungan yang terjaga dan terkendali selain itu pondok pesantren juga memiliki pelajaran agama yang lebih banyak, tidak hanya teori saja tetapi juga dalam praktek sehari hari sehingga pelajaran agama yang sudah didapat bisa diterapkan”

3. Mengapa pada akhirnya memilih/mendaftar di Assalaam ?

“ Karena menurut saya pondok Assalaam merupakan salah satu pondok yang memiliki fasilitas yang lengkap untuk para santrinya dan saya yakin pelajaran agama yang diberikan juga banyak”

4. Darimana anda mengetahui Assalaam ?

“ Saya tahu Assalaam dari internet kebetulan waktu itu saya mencari pondok terbaik di google ada berita tentang PPMI Assalaam setelah itu saya lihat web nya.”

5. Pernahkah anda melihat Assalaam di Media ?

“ Saya pernah lihat Assalaam di TV saat bulan ramadhan.”

6. Apa pemberitaan yang pernah anda lihat di media tentang Assalaam ?

“ waktu itu saya melihat kegiatan santri pondok assalaam saat bulan ramadhan “

DOKUMENTASI





6 JUMAT, 22 MEI 2015 • 4 SURABAYA 1433-11

MUHIHABH »

Dialog Budaya Siswa SMA Assalam Solo-Portland Menakjubkan

di tulis Eddy Setyoko

Konferensi siswa SMA Assalam dan SMA Portland di Amerika Serikat, Sabtu (13/5) kemarin, berlangsung dengan sukses. Pertemuan ini dihadiri oleh perwakilan dari kedua sekolah tersebut. Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin hubungan persahabatan dan pertukaran informasi antara kedua sekolah tersebut.

Salah satu topik yang dibahas adalah tentang budaya dan tradisi masing-masing negara. Para siswa juga membahas tentang tantangan yang dihadapi mereka sebagai pelajar internasional. Pertemuan ini berlangsung dengan lancar dan penuh semangat. Para siswa merasa senang dan berkesan dengan pertemuan ini.

Salah satu peserta pertemuan ini, siswa SMA Assalam, mengatakan bahwa pertemuan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Mereka dapat mengetahui lebih banyak tentang budaya dan tradisi Amerika Serikat. Selain itu, mereka juga dapat menjalin persahabatan dengan teman-teman mereka dari SMA Portland.

Pertemuan ini juga membahas tentang tantangan yang dihadapi para siswa sebagai pelajar internasional. Mereka membahas tentang perbedaan budaya, bahasa, dan gaya hidup. Para siswa juga membahas tentang cara mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Pertemuan ini ditutup dengan doa dan ucapan terima kasih. Para siswa berharap agar pertemuan ini dapat berlanjut di masa depan.

Video Conference Siswa SMA Assalam-Portland Menakjubkan

REPUBLIKA
Jum, 13 Mei 2015

Pertemuan Modern Dalam Assalam struktural kaum remaja atau pelajar yang menggunakan media sosial sebaiknya perlu dibatasi. Ini untuk mengantisipasi penyebaran informasi yang negatif, pornografi. Mengingat penggunaan media ini tidak bisa dibatasi, maka dia, kaum remaja semakin tambah kreatif.

Peserta video conference dari Portland Secondary College kebanyakan wanita. Mereka begitu lantang menyapa dengan lawan bicara mereka, "hai". Lalu mereka bertanya, "apa manfaat media sosial di Indonesia?".

"Banyak sekali," jawab Rachmah. Media sosial ini dibalasi ini, bisa untuk mencari dan menambah teman sepekerjaan, teman kerja, sebanyak-banyaknya. Juga ketemu saudara jauh. Pokoknya, bermanfaat bagi banyak orang.

Remaja lebih dari tiga-empat jam sehari bergelut dengan media sosial. Malah kadang remaja cenderung suka menyendiri, berlama-lama di hadapan laptop, tak mau diganggu berselancar dengan dunia maya.

Siswa asal Pulau Kanguru sempat kaget dengan aktivitas keseharian siswa SMA Assalam. Pagi usai Salat

Sabuh, mandi, sarapan, belajar sampai sore, olahraga, makan malam, belajar, baru istirahat tidur. Jawaban Gozali membuat mereka geleng-geleng. "Ya wajar, di sini boarding school," celemek siswa lain.

Yang membuat kaget, dalam konferensi ini siswa sama juga bisa menggunakan Bahasa Indonesia. Meski diucapkan terpaah-patah, dialog berjalan lancar. Kadang, banyak bertanya. "Bahasa Indonesia di sini terkenal juga," katanya.

Menurut Bambang Arif Rahman MAG, guru SMA Assalam yang juga Manajer Assalam Leadership Center (ALC), modal video conference ini salah satu modal pengembangan kemampuan dialog siswa dengan Bahasa Inggris. "Banyanya nol Rupiah, karena cukup menggunakan media internet," katanya.

Program Australia-Indonesia connex masih berlanjut 26 Mei nanti. Tema: *Holiday in Indonesia*, and *Holiday in Australia*. Kemudian dilanjutkan 23 mengambil topik *Culture and Customs*. "Mudah-mudahan kerjasama ini semakin menambah wawasan siswa kedua belah pihak," harap Bambang.

Pertemuan Modern Dalam Assalam struktural kaum remaja atau pelajar yang menggunakan media sosial sebaiknya perlu dibatasi. Ini untuk mengantisipasi penyebaran informasi yang negatif, pornografi. Mengingat penggunaan media ini tidak bisa dibatasi, maka dia, kaum remaja semakin tambah kreatif.

Peserta video conference dari Portland Secondary College kebanyakan wanita. Mereka begitu lantang menyapa dengan lawan bicara mereka, "hai". Lalu mereka bertanya, "apa manfaat media sosial di Indonesia?".

"Banyak sekali," jawab Rachmah. Media sosial ini dibalasi ini, bisa untuk mencari dan menambah teman sepekerjaan, teman kerja, sebanyak-banyaknya. Juga ketemu saudara jauh. Pokoknya, bermanfaat bagi banyak orang.

Remaja lebih dari tiga-empat jam sehari bergelut dengan media sosial. Malah kadang remaja cenderung suka menyendiri, berlama-lama di hadapan laptop, tak mau diganggu berselancar dengan dunia maya.

Siswa asal Pulau Kanguru sempat kaget dengan aktivitas keseharian siswa SMA Assalam. Pagi usai Salat



Wakil Presiden Jusuf Kalla (tengah) disaksikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (ke kiri) dan sejumlah pengasah Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam memundangi Pracetil Wisma Assalaam sesuai memberikan ceramah ilmiah saat puncak acara Gelar 35 Tahun Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Sabtu (8/8).

PENDIDIKAN
Pesantren Didorong Kembangkan Kewirausahaan

SUKOHARJO, KOMPAS — Pondok pesantren diharapkan ikut berkontribusi merawat dan mengembangkan keharmonisan yang menjadikan harmoni, keberagaman bangsa. Salah aspek pendidikan agama, pondok pesantren juga diharapkan mengembangkan pendidikan kewirausahaan bagi para santri.

"Kelebihan kita keragaman bangsa yang bersatu, tidak banyak negara yang bisa punya keragaman, tapi bisa bersatu. Kita bangsa yang harmonis dan Islam menghidupkan agama lain," kata Wakil Presiden Jusuf Kalla saat menghadiri Puncak Acara Gelar 35 Tahun Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam di Kabupaten Sukoharjo, Jawa

Tengah, Sabtu (8/8). Selain Ny Merdinah Kalla, hadir juga Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Menurut Wapres, pimpinan agama dan ulama yang memimpin pondok pesantren diharapkan ikut mepegeh berkembangnya paham radikal. Pondok pesantren perlu mengembangkan pandangan nasional religius serta melakukan berbagai upaya untuk terus merawat toleransi dalam keberagaman.

Pondok pesantren juga perlu ikut mengatasi kelemahan bangsa dalam mengelola kemakmuran, khususnya dari sisi usaha. Caranya dengan mengembangkan kewirausahaan.

Pondok pesantren perlu membina keterampilan, manajera

kan kewirausahaan. Karena itu, yang bisa melanjutkan upaya kita memantapkan negeri," kata Kalla yang mengartisiasikan PPMI Assalaam dalam pengabdianya selama 33 tahun untuk ikut memajukan bangsa dan memajukan generasi muda.

PPMI Assalaam didirikan 7 Agustus 1982 oleh KH Abdullah Muzaki (almatidun) dan Siti Aminah Abidillah, pemilik perkebunan liris PT Tiga Serangkai Solo. PPMI Assalaam dibangun di areal 10 hektar di Kecamatan Kartasura, Sukoharjo. PPMI Assalaam memiliki enam program pendidikan, meliputi madrasah tsanawiyah, madrasah Ibtidaiyah, madrasah aliyah, SMA, SMK, dan kesantoran.

Direktur PPMI Assalaam, KH Uripin Mahmudi Munir, menyatakan, sepanjang sepektiga abad pengabdian, PPMI Assalaam telah melahirkan lebih dari 20.000 alumnus. Saat ini Assalaam mendidik sekitar 2.500 santri dari berbagai peletak negeri.

Bola pendidikan yang dikembangkan Assalaam adalah membangun pendidikan yang dapat menyeimbangkan aspek spiritual, intelektual, dan moral. PPMI merupakan satu-satunya pesantren itu yang mengajarkan ilmu astronomi.

Pada HUT ke-33 tahun, PPMI Assalaam meluncurkan buku *Assalaam Beringnya Mata Air Islam* dan meresmikan Gedung Assalaam Center (WHT).



